



Dongkrak Perekonomian Kalbar

■ Komisi V Kunker ke Pelabuhan Kijing

MEMPAWAH, TRIBUN - Bupati Mempawah, Hj Erlina mendampingi Wakil Gubernur Kalimantan Barat, Ria Norsan menyambut Komisi V DPR RI dalam rangka kunjungan kerjanya ke Pelabuhan Terminal Kijing Mempawah, Selasa (12/7).

Pelabuhan Internasional Kijing yang direncanakan direalisasikan pada Agustus 2022 oleh Presiden Republik Indonesia, Ir H Joko Widodo, dikunjungi rombongan Komisi V DPR RI yang diketuai Lasarus, serta mitra kerja Komisi V DPR RI.

"Mudah-mudahan keberadaan Pelabuhan Internasional Kijing di Kabupaten Mempawah ini dapat mendongkrak perekonomian Kalimantan Barat," harap Ria Norsan.

Diketahui, dermaga pelabuhan tersebut sepanjang 1 Km dengan lebar 100 meter dan teleste sepanjang 3,5 kilometer, luas dan lebar area sekitar 200 hektare, ditambah dengan perlengkapan area fasilitas lainnya kurang lebih 400 hektare.

Area Pelabuhan Internasional Kijing juga sudah di-ploting dengan area Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sekitar Pelabuhan dan kurang lebih 5.000 hektare akan ditempati oleh para pengusaha yang akan berinvestasi di wilayah pelabuhan tersebut, diantaranya perusahaan yang sudah berinvestasi yakni PT Wilmar serta PT Saraswanti yang akan mendirikan pabrik pupuk dari Kota Surabaya, Jawa Timur, dan masih banyak perusaha-

an besar yang akan berinvestasi di pelabuhan darat ini.

"Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sangat mendukung Pelabuhan Internasional Kijing ini segera beroperasi. Insya Allah, dari sini kita akan mendapat retribusi CPO kelapa sawit dan sangat besar untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Barat. Dengan mendapatkan kontribusi dari CPO, maka perekonomian kita akan terangkat," jelas Ria Norsan.

Butuh Dukungan

Sementara Bupati Mempawah, Hj Erlina, mengatakan, dalam rangka percepatan pembangunan daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mempawah, rencana pembangunan daerah yang sudah memasuki tahun ke-III periode RPJMD Kabupaten Mempawah tahun 2020-2024 harus di lihat dari seluruh aspek.

"Berkenaan dengan hal tersebut, dukungan wakil rakyat yang duduk di DPR RI tentu sangat kami harapkan agar sumber pembiayaan pembangunan daerah tidak hanya berasal dari APBD saja, namun mendapat dukungan dari APBN baik dari dana DAK, de-

konsentrasi maupun tugas

pembantuan sehingga dapat mempercepat proses pembangunan di daerah ini," ujar Hj Erlina.

Bupati juga menyampaikan beberapa usulan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya, yaitu penyediaan air bersih.

Penyediaan air bersih, ungapnya sangat diperlukan oleh masyarakat Kabupaten Mempawah, dimana saat ini di Kecamatan Segedong telah dibangun kampus IPDN dan markas TNI Yonzipur, dan kedepannya akan dibangun kampus politeknik.

Sedangkan di Kecamatan Sungai Kunyit kebutuhan akan air bersih dalam rangka mendukung pelabuhan terminal kijing dan pembangunan pabrik smelter oleh PT BAI.

"Untuk itu saya mewakili Pemerintah Kabupaten Mempawah memohon kepada bapak/ibu yang tergabung dalam Komisi V DPR RI, untuk dapat memenuhi keinginan kami terkait penyediaan air bersih ini demi mensejahterakan masyarakat di kabupaten mempawah," harap Erlina. (ram)

Insya Allah, dari sini kita akan dapat retribusi CPO kelapa sawit dan sangat besar untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Barat

H Ria Norsan
Wakil Gubernur Kalbar



DOK. PROKOPIM PEMKAB MEMPAWAH
SAMBUT - Bupati Mempawah, Erlina, mendampingi Wagub Kalbar Ria Norsan, menyambut kunjungan kerja Komisi V DPR RI ke Pelabuhan Terminal Kijing Mempawah, Selasa (12/7). Beragam program disampaikan Bupati Hj Erlina dalam kesempatan tersebut.